

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020. Covid-19 awalnya berasal dari China, Wuhan dan saat ini sudah menyebar ke 199 negara. Virus ini bisa menyebabkan seseorang mengalami sesak napas, hidung tersumbat, tenggorokan kering, batuk dan demam (Huang et al., 2020). Sampai saat ini kasus Covid-19 di Indonesia semakin meningkat dan menyebabkan pemerintah harus melakukan lockdown di beberapa tempat. Selain itu pemerintah juga sudah berusaha untuk menanggulangi penyebaran virus Covid-19 dengan cara mengingatkan masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak, memberikan vaksin, dan mengadakan Donor Plasma Konvalesen (BPPD DIY, 2021).

Donor Plasma Konvalesen berasal dari plasma pendonor yang sudah pernah terkonfirmasi positif Covid-19 dan sudah dinyatakan sembuh selama 14 hari. Tetapi tidak semua orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 bisa mendapatkan transfusi Plasma Konvalesen, transfusi plasma ini hanya diberikan kepada pasien Covid-19 yang memiliki gejala sedang ke berat saja. Terapi Donor Plasma Konvalesen ini memiliki persyaratan khusus untuk dilakukannya pengambilan darah. Plasma Konvalesen ini diharapkan bisa membantu menyembuhkan pasien Covid-19 dan Plasma Konvalesen ini dulu pernah digunakan untuk kasus Polio dan Mers (Faradiba, 2021).

Pemerintah telah menetapkan Gerakan Plasma Hero dengan menargetkan 1000 Plasma Konvalesen sebagai bentuk gotong royong dalam rangka mengatasi Covid-19. Plasma Konvalesen ini sangat membantu pasien Covid-19 dalam hal kesembuhan dan melewati masa kritisnya. Diharapkan semua penyintas Covid-19 bersedia untuk mendonorkan darahnya, meskipun tidak semua penyintas Covid-19 bisa melakukan donor plasma konvalesen ini. Sebelum melakukan donor plasma konvalesen, penyintas Covid-19 diharapkan melakukan pemeriksaan skrining terlebih dahulu. Apakah sudah sesuai dengan ketentuan atau tidak (Seru, 2021).

Berdasarkan penelusuran yang sudah saya lakukan mengenai Plasma Konvalesen di Perumahan Leces Permai kepada beberapa masyarakat, didapatkan informasi bahwa masyarakat ada yang sudah mengetahui mengenai donor plasma konvalesen dan juga ada beberapa yang tidak diberitahukan mengenai donor plasma konvalesen saat di tempat rehabilitasi oleh Rumah sakit atau perawat. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap penyintas Covid-19 tentang Donor Plasma Konvalesen di Perumahan Leces Permai dengan alasan di Perumahan tersebut banyak yang terkonfirmasi positif Covid-19

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan dan sikap penyintas covid-19 mengenai Donor Plasma Konvalesen ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengetahuan dan sikap penyintas covid-19 mengenai donor Plasma Konvalesen

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan terhadap COVID-19 pada penyintas covid-19
- b. Mengetahui sikap penyintas covid-19 mengenai Donor plasma Konvalesen

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Donor Plasma Konvalesen kepada penyintas Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil pengamatan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sarana evaluasi bagi tenaga kesehatan, sehingga dapat mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai Donor Plasma Konvalesen dan dapat melakukan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Donor Plasma Konvalesen di Masa Pandemi